

Implementasi Media Promosi Neon Box Dalam Mendukung Identitas Bisnis Polbeans

M. Nur Faizi^{1*}, Mus Ali Alsabah², Shylvester Simanjuntak³, D. Sartika Silaban⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis Riau, Indonesia

Abstrak: Identitas visual merupakan salah satu aspek penting dalam membangun citra, daya tarik, dan daya saing suatu bisnis. POLBEANS membutuhkan media promosi yang mampu meningkatkan visibilitas usaha sekaligus memperkuat identitas merek agar mudah dikenali oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang, membuat, dan mengimplementasikan neon box sebagai media promosi dalam mendukung penguatan identitas bisnis POLBEANS serta mengetahui efektivitasnya terhadap persepsi pelanggan. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) yang meliputi tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan desain, pemilihan material, pembuatan produk, pengujian fungsi, implementasi, dan evaluasi. Desain neon box dikembangkan dengan mengintegrasikan logo, warna identitas, dan informasi bisnis POLBEANS. Proses pembuatan meliputi perakitan rangka aluminium, pemasangan panel akrilik, instalasi modul LED, catu daya, serta pengujian sistem pencahayaan dan konstruksi. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada pelanggan berdasarkan indikator daya tarik visual, visibilitas, kemudahan mengenali lokasi usaha, dan penguatan identitas bisnis. Hasil implementasi menunjukkan bahwa neon box dapat berfungsi sebagai media promosi luar ruang yang informatif dan menarik, sekaligus meningkatkan keterlihatan serta kemudahan pelanggan dalam mengenali lokasi POLBEANS. Penggunaan elemen visual yang konsisten juga mendukung terbentuknya citra bisnis yang lebih profesional dan mudah dikenali. Dengan demikian, neon box dapat menjadi salah satu media branding yang efektif dalam mendukung penguatan identitas bisnis POLBEANS dan berpotensi diterapkan pada usaha sejenis.

Kata kunci: POLBEANS; Neon Box, LED

Abstract: Visual identity is an important aspect in building the image, attractiveness, and competitiveness of a business. POLBEANS requires a promotional medium that can increase business visibility while strengthening brand identity so that it can be easily recognized by the public. This study aims to design, develop, and implement a neon box as a promotional medium to support the strengthening of POLBEANS' business identity and to evaluate its effectiveness in influencing customer perceptions. The research employed a Research and Development (R&D) method consisting of several stages, including needs identification, design development, material selection, product fabrication, functional testing, implementation, and evaluation. The neon box design integrates the POLBEANS logo, brand colors, and business information to create a consistent visual identity. The fabrication process included the assembly of an aluminum frame, installation of acrylic panels, LED lighting modules, and power supply, followed by functional and structural testing. The effectiveness of the implementation was evaluated through observation and questionnaires distributed to customers based on indicators of visual attractiveness, visibility, ease of recognizing the business location, and strengthening of business identity. The implementation results indicate that the neon box functions effectively as an informative and attractive outdoor promotional medium while improving the visibility and ease of recognizing the POLBEANS business location. The consistent use of visual identity elements also contributes to a more professional and recognizable business image. Therefore, the neon box can serve as an effective branding medium for strengthening the business identity of POLBEANS and has potential for application in similar businesses.

Keywords: POLBEANS; Neon Box, LED

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap pelaku bisnis untuk memiliki strategi promosi yang efektif dalam menarik perhatian konsumen dan membangun identitas merek (brand identity). Identitas bisnis yang kuat tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk dan layanan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menyampaikan citra visual yang konsisten kepada masyarakat. Media promosi menjadi salah satu elemen penting dalam proses tersebut karena berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pelaku usaha dengan calon

pelanggan. Oleh karena itu, pemilihan media promosi yang tepat dapat memberikan nilai tambah bagi suatu usaha dalam meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pemasaran.

Salah satu media promosi luar ruang yang efektif adalah **neon box**, yaitu media visual dengan sistem pencahayaan dari dalam (backlit) yang tetap terlihat jelas pada siang maupun malam hari. Dibandingkan media promosi konvensional, neon box memiliki keunggulan dalam estetika, daya tahan, dan visibilitas. Desain yang menarik serta pencahayaan yang optimal mampu memperkuat identitas merek, meningkatkan daya tarik pelanggan, dan memberikan kesan profesional, sehingga efektif sebagai media promosi sekaligus sarana branding bisnis.

POLBEANS sebagai unit bisnis yang berada di lingkungan Politeknik Negeri Bengkalis memerlukan media promosi yang mampu memperkuat identitas usahanya di tengah persaingan bisnis kuliner dan minuman. Selama ini, media promosi yang digunakan masih terbatas sehingga identitas visual POLBEANS belum tersampaikan secara maksimal kepada masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat visibilitas usaha menjadi kurang optimal, terutama pada malam hari atau ketika kondisi pencahayaan lingkungan rendah. Selain itu, belum adanya media promosi permanen yang representatif mengakibatkan citra profesional dan daya tarik visual POLBEANS belum terbentuk secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu media promosi yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki fungsi sebagai identitas bisnis yang mudah dikenali oleh pelanggan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perancangan, pembuatan, dan implementasi media promosi neon box untuk POLBEANS. Tahapan penelitian meliputi identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan desain visual sesuai identitas merek, pemilihan material, proses fabrikasi rangka dan panel akrilik, pemasangan sistem pencahayaan LED, pengujian kinerja, serta implementasi pada lokasi usaha. Melalui tahapan tersebut dihasilkan sebuah neon box yang memenuhi aspek estetika, keamanan, dan fungsionalitas sebagai media promosi.

Selanjutnya, efektivitas implementasi neon box dievaluasi melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada pelanggan untuk mengukur persepsi terhadap daya tarik visual, kemudahan mengenali lokasi usaha, serta penguatan identitas bisnis POLBEANS. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa penggunaan neon box mampu meningkatkan visibilitas usaha, memperkuat citra merek, serta memberikan pengalaman visual yang lebih baik kepada pelanggan. Selain menghasilkan sebuah produk berupa media promosi neon box, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi branding berbasis media promosi luar ruang yang dapat diterapkan pada unit bisnis kampus maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Media promosi merupakan sarana komunikasi pemasaran yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi produk, jasa, maupun identitas usaha kepada konsumen. Menurut Kotler, Keller, dan Chernev (2022), promosi merupakan bagian dari bauran pemasaran (marketing mix) yang bertujuan membangun kesadaran merek (brand awareness), menciptakan citra positif,

serta memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Pemilihan media promosi yang tepat akan meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran dan memperkuat posisi suatu bisnis di tengah persaingan.

Media promosi dapat berupa media cetak, elektronik, digital, maupun media luar ruang (outdoor advertising). Di antara berbagai media tersebut, media luar ruang masih menjadi pilihan karena mampu menjangkau masyarakat secara langsung dan memberikan eksposur yang tinggi. Billboard, signage, dan neon box merupakan contoh media promosi luar ruang yang berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembentuk citra dan identitas bisnis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setya dan kawan-kawan yang berjudul Rancang Bangun Layar Videotron LED Indoor dengan Mikrokontroler HD-U60-75. Penelitian ini mengetahui arus yang dihasilkan dari enam variasi warna background dan variasi panel secara seri. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variasi warna dan jumlah panel yang digunakan mempengaruhi sumber arus. Hasil pengujian menunjukkan warna Putih memiliki konsumsi arus tertinggi sebesar 4,972 A, warna kuning sebesar 4,370 A, warna ungu sebesar 3,948 A, warna biru muda sebesar 3,622 A, warna hijau sebesar 2,786 A, warna merah sebesar 2,780 A, dan warna biru memiliki konsumsi arus terendah memiliki 1,350 A (Setya et al., 2022).

Neon box merupakan media promosi luar ruang yang terdiri atas rangka aluminium atau besi, panel akrilik atau aluminium composite panel (ACP), sistem pencahayaan LED, dan catu daya. Penggunaan teknologi LED memberikan keuntungan berupa konsumsi energi yang lebih rendah, umur pakai lebih panjang, pencahayaan yang merata, serta biaya pemeliharaan yang relatif rendah. Selain memiliki fungsi informatif, neon box juga berperan sebagai elemen visual yang meningkatkan daya tarik dan estetika suatu tempat usaha.

Efektivitas neon box dipengaruhi oleh kualitas desain, pemilihan warna, tingkat pencahayaan, ukuran media, serta posisi pemasangan. Neon box yang dirancang sesuai identitas visual perusahaan mampu meningkatkan visibilitas usaha, menarik perhatian pelanggan, dan membangun persepsi positif terhadap merek. Oleh karena itu, media ini banyak digunakan sebagai strategi branding oleh berbagai sektor usaha, termasuk UMKM dan bisnis kuliner.

Sayekti dan kawan-kawan telah membuat Videotron Sebagai Media Informasi Di Laboratorium Elektronika merupakan media informasi berbasis Raspberry Pi 3B+ dalam bentuk text, gambar dan video yang datanya dikirim melalui Wi-Fi dari aplikasi yang dibangun di smartphone. Videotron disusun menggunakan Dot Matrik P10 RGB SMD ukuran 16 x 32 yang dibentuk menjadi layar ukuran panjang 2 meter dan lebar 1 meter. Komponen penting lainnya pada sistem adalah RGB LED Matrix panel drive board dan catu daya switching 5 Volt. Hasil pengujian untuk tampilan pada layar videotron harus diatur dengan resolusi yang berbeda untuk setiap jenis data yang dikirim untuk mendapatkan hasil terbaik. Untuk data berupa gambar hasil terbaik adalah 2250 x 4000-pixel sedangkan untuk video kecepatan aksesnya sangat dipengaruhi

oleh ketersediaan jaringan internetnya. Sistem ini seluruhnya menyerap daya maksimal 300 Watt (Sayekti et al., 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhdi dan kawan-kawan berjudul Rancang Bangun Alat Informasi Terdisplay Videotron Berbasis Mikrokontroler. Dalam penelitian ini, telah dirancang sebuah alat pembaruan informasi pada papan informasi elektronik yang menggunakan tampilan videotron berbasis mikrokontroler. Sistem ini berguna untuk mengganti atau memperbarui informasi kapan saja. Sistem ini memanfaatkan mikrokontroler yang dapat diprogram menggunakan perangkat lunak PowerLED. Berbagai jenis informasi yang dapat ditampilkan antara lain: teks, jam, gambar, dan audio-video. Hasil pengujian menunjukkan pengiriman data hanya terbatas jangkauan tidak lebih 30 meter dan hasil pengujian pengujian simulasi tampilan 100 % sesuai dengan perintah yang diberikan (Muhdi et al., 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuhanas dan kawan-kawan tentang rancang bangun running text menggunakan modul LED matrix P10 berbasis Arduino Uno. Penulisan teks pada LED matriks menggunakan komputer ataupun via Bluetooth pada smartphone android yang memiliki keterbatasan dalam hal jarak dan kurang efisien sehingga perlu diganti menggunakan jaringan Wifi. Tahap pembuatan alat menggunakan modul ESP8266, Arduino Uno ATmega 328 untuk pusat kontrol pada papan informasi display, RTC DS3231 sebagai pengatur waktu untuk menampilkan jam, hari, tanggal, bulan, dan tahun yang akan ditampilkan oleh running text. Kemudian untuk input teks informasi menggunakan aplikasi smartphone Android dengan koneksi wifi, selanjutnya teks diterima oleh modul ESP8266 yang diteruskan ke Arduino Uno ATmega 328 untuk ditampilkan pada running text yang dapat berupa huruf, angka, dan tanda baca. Dari lima kali pengujian dengan 28-80 karakter, diperoleh waktu tunda antara 0,64 detik hingga 2,19 detik dalam kondisi alat normal. Keandalan alat diuji selama 3 hari dengan pengiriman data setiap 8 jam sehingga didapatkan waktu pengiriman tercepat tercatat 6,03 detik pada 8 jam pertama, dan waktu terlama 7,11 detik pada 8 jam kedelapan (Yuhanas et al., 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan rancang bangun (design and implementation). Metode ini dipilih karena penelitian tidak hanya bertujuan menganalisis suatu permasalahan, tetapi juga menghasilkan sebuah produk berupa media promosi neon box yang diimplementasikan untuk mendukung identitas bisnis POLBEANS Politeknik Negeri Bengkalis. Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi kebutuhan media promosi melalui observasi lapangan dan studi literatur. Selanjutnya dilakukan perancangan desain neon box yang meliputi penentuan konsep visual, ukuran, warna, logo, tipografi, serta pemilihan material seperti rangka aluminium, panel akrilik, Aluminium Composite Panel (ACP), modul LED, dan catu daya.

Tahap berikutnya adalah proses pembuatan (fabrikasi) neon box yang meliputi pembuatan rangka, pemasangan panel akrilik dan ACP, pemasangan stiker digital printing, instalasi sistem pencahayaan LED, serta perakitan seluruh komponen hingga menjadi media promosi yang siap digunakan. Setelah proses fabrikasi selesai, dilakukan pengujian teknis terhadap sistem pencahayaan, konsumsi daya listrik, keamanan instalasi, dan kualitas tampilan visual untuk memastikan neon box berfungsi sesuai dengan rancangan.

Selanjutnya, neon box diimplementasikan pada lokasi POLBEANS Politeknik Negeri Bengkalis sebagai media promosi luar ruang. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan penyebaran kuesioner kepada pelanggan untuk mengetahui efektivitas neon box dalam meningkatkan daya tarik visual, visibilitas, kemudahan mengenali lokasi usaha, serta penguatan identitas bisnis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan implementasi neon box sebagai media promosi. Hasil penelitian diharapkan menghasilkan produk yang memenuhi aspek teknis dan estetika serta memberikan rekomendasi pengembangan media promosi visual yang efektif bagi POLBEAN maupun usaha sejenis.

Indikator capaian yang ditargetkan dalam penelitian ini mencakup aspek teknis dan fungsional dari implementasi media promosi neon box pada POLBEANS Politeknik Negeri Bengkalis. Dari aspek teknis, penelitian diharapkan menghasilkan neon box yang dirancang dan dibuat sesuai dengan identitas visual POLBEANS, memiliki konstruksi yang kokoh, menggunakan sistem pencahayaan LED yang terang, merata, hemat energi, serta berfungsi dengan baik sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan. Selain itu, neon box diharapkan dapat dipasang dengan aman dan mampu beroperasi secara optimal sebagai media promosi luar ruang.

Dari aspek fungsional, indikator keberhasilan penelitian ditunjukkan oleh kemampuan neon box dalam meningkatkan visibilitas usaha, memperjelas identitas bisnis, serta menarik perhatian pelanggan melalui desain visual yang menarik dan mudah dikenali. Efektivitas implementasi neon box diukur melalui observasi lapangan dan penyebaran kuesioner kepada pelanggan untuk mengetahui persepsi terhadap kualitas tampilan, keterbacaan informasi, daya tarik visual, serta penguatan citra POLBEANS. Penelitian ini juga ditargetkan menghasilkan luaran berupa prototipe media promosi neon box yang siap digunakan, publikasi ilmiah, serta rekomendasi pengembangan media promosi visual yang dapat diterapkan pada unit bisnis kampus maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Model penelitian yang diimplementasikan terdiri atas catu daya utama, kontroler HD-VP620, modul videotron, serta media promosi berupa neon box. Catu daya utama berfungsi sebagai sumber energi listrik yang menyuplai tegangan ke seluruh komponen sistem, sedangkan kontroler HD-VP620 berfungsi mengatur tampilan dan intensitas pencahayaan pada modul videotron. Jenis neon box yang digunakan adalah neon box backlit (frontlit) yang dirancang untuk menghasilkan pencahayaan secara merata sehingga informasi visual dapat terlihat dengan jelas pada kondisi

siang maupun malam hari. Sistem dapat dikonfigurasi dan dikendalikan dari jarak jauh menggunakan smartphone berbasis Android maupun komputer (PC) melalui koneksi Wi-Fi. Selain itu, antarmuka HDMI digunakan untuk mendukung proses pengiriman dan pengaturan konten visual. Seluruh komponen tersebut bekerja secara terintegrasi untuk menghasilkan media promosi yang dapat menampilkan informasi secara jelas dan menarik. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas, efisiensi, dan daya tarik media promosi POLBEANS.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa neon box berbasis sistem kontrol digital berhasil dirancang dan diimplementasikan sebagai media promosi untuk mendukung identitas bisnis POLBEANS. Produk yang dihasilkan mengintegrasikan elemen identitas visual berupa logo, warna, dan informasi bisnis POLBEANS ke dalam media promosi yang memiliki pencahayaan. Penggunaan rangka aluminium dan panel akrilik menghasilkan konstruksi yang relatif ringan, kuat, dan sesuai untuk penggunaan sebagai media promosi luar ruang. Desain visual yang diterapkan juga mempertimbangkan ukuran, posisi informasi, serta komposisi elemen grafis sehingga dapat terlihat dengan jelas dari jarak tertentu.



Gambar 1. Hasil Implementasi Neon Box

Pada aspek sistem kelistrikan, catu daya utama berfungsi menyuplai kebutuhan tegangan DC untuk kontroler HD-VP620 dan modul videotron. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat bekerja dengan baik ketika seluruh komponen dioperasikan secara bersamaan. Kontroler HD-VP620 berfungsi sebagai pusat pengaturan tampilan dan pencahayaan pada media promosi. Stabilitas catu daya menjadi salah satu faktor penting karena tegangan yang tidak stabil dapat memengaruhi kinerja modul LED dan kualitas tampilan. Oleh karena itu, pemasangan dan

pengkabelan komponen dilakukan dengan memperhatikan keamanan instalasi serta kerapian rangkaian.

Pengujian terhadap pencahayaan menunjukkan bahwa neon box mampu menghasilkan tampilan visual yang lebih mudah diamati dibandingkan media promosi tanpa pencahayaan. Sistem pencahayaan backlit (frontlit) memberikan efek visual yang menarik, terutama pada kondisi lingkungan dengan intensitas cahaya rendah atau pada malam hari. Pengaturan intensitas cahaya melalui kontroler memungkinkan tingkat kecerahan disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Kemampuan tersebut memberikan fleksibilitas dalam penggunaan neon box sehingga pencahayaan tidak harus berada pada tingkat maksimum sepanjang waktu. Dengan demikian, sistem dapat memberikan tampilan yang jelas sekaligus mendukung efisiensi penggunaan energi.

Dari sisi pengoperasian, penggunaan kontroler HD-VP620 memberikan kemudahan dalam melakukan pengaturan sistem. Pengguna dapat mengendalikan dan memperbarui tampilan melalui smartphone Android atau PC dengan memanfaatkan koneksi Wi-Fi. Selain itu, antarmuka HDMI dapat digunakan sebagai jalur komunikasi untuk mengirimkan konten visual dari perangkat sumber menuju sistem tampilan. Fitur pengendalian jarak jauh ini menjadi salah satu keunggulan dibandingkan media promosi konvensional karena perubahan tampilan tidak selalu memerlukan pengaturan secara langsung pada perangkat. Hal tersebut memberikan kemudahan dalam pengelolaan konten promosi POLBEANS.

Tabel 1 Hasil Pengukuran Daya Listrik Neon Box

No.	Tegangan (V)	Arus (A)	Daya Terukur (W)	Keterangan
1	220.10	0.88	193.70	Neon box menyala
2	220.30	0.89	196.10	Neon box menyala
3	219.80	0.90	197.80	Neon box menyala
4	220.20	0.91	200.40	Neon box menyala
5	220.00	0.90	198.00	Neon box menyala
Rata-rata	220.08	0.896	197.2	Normal

Berdasarkan hasil pengukuran daya listrik pada neon box dengan daya nominal sebesar 200 watt, sistem menunjukkan kinerja yang relatif stabil selama proses pengujian. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa tegangan listrik berada pada rentang 219,8–220,3 V, sedangkan arus listrik yang terukur berkisar antara 0,88–0,91 A. Daya listrik yang dihasilkan pada setiap pengujian berada pada rentang 193,7–200,4 W, dengan nilai rata-rata sebesar 197,2 W. Nilai daya rata-rata tersebut mendekati daya nominal neon box sebesar 200 watt, dengan selisih sebesar 2,8 watt atau sekitar 1,4%. Perbedaan antara daya nominal dan daya hasil pengukuran dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti fluktuasi tegangan sumber listrik, karakteristik power supply, efisiensi modul LED, serta kondisi operasional sistem pada saat pengujian. Nilai arus yang relatif konsisten menunjukkan bahwa beban listrik neon box bekerja secara normal tanpa perubahan yang signifikan. Stabilitas daya juga menunjukkan bahwa sistem pencahayaan dapat beroperasi dengan baik untuk mendukung fungsi neon box sebagai media promosi. Dengan

konsumsi daya rata-rata sebesar 197,2 watt, sistem dapat dikategorikan memiliki penggunaan energi yang sesuai dengan kapasitas yang dirancang. Secara keseluruhan, hasil pengujian membuktikan bahwa instalasi kelistrikan neon box dapat beroperasi secara normal, stabil, dan sesuai dengan kebutuhan penggunaan sebagai media promosi POLBEANS.

Implementasi neon box memberikan kontribusi terhadap peningkatan visibilitas dan penguatan identitas bisnis POLBEANS. Penggunaan logo, warna, dan informasi bisnis secara konsisten membantu masyarakat mengenali keberadaan dan karakter visual POLBEANS dengan lebih mudah. Pencahayaan yang menarik juga meningkatkan perhatian calon pelanggan terhadap lokasi usaha, terutama pada malam hari. Berdasarkan hasil implementasi, neon box tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi branding yang dapat membangun kesan profesional dan modern. Dengan demikian, penerapan neon box berbasis kontrol digital dapat menjadi alternatif media promosi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik visual sekaligus memperkuat identitas bisnis POLBEANS.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi media promosi neon box pada bisnis POLBEANS, dapat disimpulkan bahwa neon box berhasil dirancang dan dibuat sebagai media promosi yang mampu mendukung penguatan identitas visual bisnis. Penggunaan logo, warna, dan informasi POLBEANS pada neon box memberikan tampilan yang lebih menarik, informatif, dan mudah dikenali oleh masyarakat. Sistem pencahayaan backlit (frontlit) mampu meningkatkan visibilitas media promosi, terutama pada kondisi malam hari.

Hasil pengujian kelistrikan menunjukkan bahwa neon box dengan daya nominal 200 watt memiliki daya terukur rata-rata sebesar 197,2 watt, dengan tegangan rata-rata 220,08 V dan arus rata-rata 0,896 A. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem bekerja secara relatif stabil dan sesuai dengan kapasitas yang dirancang. Penggunaan kontroler HD-VP620 juga memberikan fleksibilitas dalam pengaturan tampilan dan pencahayaan melalui smartphone Android maupun PC menggunakan koneksi Wi-Fi serta komunikasi HDMI. Secara keseluruhan, implementasi neon box dapat menjadi media promosi sekaligus sarana branding yang efektif dalam meningkatkan visibilitas, profesionalisme, dan pengenalan identitas bisnis POLBEANS.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis atas dukungan, kepercayaan, dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Dukungan tersebut sangat membantu penulis dalam proses perancangan, pembuatan, pengujian, hingga implementasi media promosi neon box pada bisnis POLBEANS.

Referensi

- Faizi, M. N., Muharnis, Hardi, B., Affandi, R. B., & Ibrahim, A. B. (2025). Implementation Neon Box At Polbeans Coffee. *International Conference on Industrial Technology and Business*, 807–814.
- Jusuf, M. H., & Gunawan, S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence pada Rancang Bangun Infrastruktur Smart Campus XYZ. *Jurnal Informatika & Komputasi*, 19 (2), 114–122.
- Muhdi, Hariyanto, R., & Widodo, A. A. (2021). Ancang Bangun Alat Informasi Terdisplay Videotron Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal SPIRIT*, 13 (1), 40–43.
- Nugroho, E. C., Widarti, E., Pujisusilo, N. A., & Catur, B. A. (2021). Pengembangan Digital Signage sebagai Papan Informasi Digital Studi Kasus : STMIK AUB Surakarta. *GO INFOTECH: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 27 (1), 33–42.
- Rosman, E., & Flomina, G. K. (2023). Implementasi Digital Signage Sebagai Media Informasi Dilengkapi Sensor Pir Berbasis Microprocessor Raspberry Pi. *JURTEII: Jurnal Teknologi Informasi*, 3 (1), 1–5.
- Saleh, M., & Tasdik, K. (2022). Smart Campus : Roadmap Menuju Kampus Digital Pendidikan Tinggi dan DIKDASMEN. *Jurnal Wahana Informatika*, 1 (2), 116–124.
- Sayekti, I., Supriyati, Sasongko, Hidayati, U., Pamungkas, A. W., Prasetyo, I. A., Chairul, M. B., & Putri, T. A. S. (2023). Rancang Bangun Videotron Berbasis Raspberry Pi Sebagai Media Informasi Di Laboratorium Elektronika. *Jurnal ORBITH*, 19 (1), 1–8.
- Setya, W., Fariha, & Chusni, M. M. (2022). Indoor LED Videotron Screen Design With Microcontroller HD-U60-75. *Berkala Fisika Indonesia : Jurnal Ilmiah Fisika, Pembelajaran Dan Aplikasinya*, 13 (2), 57–64.
- Yuhanas, M., Hadi, C. F., & Lestari, R. F. (2021). Rancang Bangun Running Text Menggunakan Modul Led Matrix P10 Berbasis Arduino Uno Di Fakultas Teknik Universitas Pgri Banyuwangi. *Journal Zetroem*, 3 (2), 16–22.